

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
SANJAI TAWAR MENTAH MELALUI BANTUAN  
TEMAN TUTOR SEBAYA PADA ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**  
*(Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SLB Binar Tarusan)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Biasa*



Oleh :  
AZIMAR  
NIM. 1107797 / 2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Meningkatkan Keterampilan Membuat Sanjai Tawar Mentah Melalui Teman Tutor Sebaya pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SLB Binar Tarusan)**

Nama : Azimar  
BP/NIM : 2011/1107797  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Tempat Penelitian : SLB Binar Tarusan

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh:

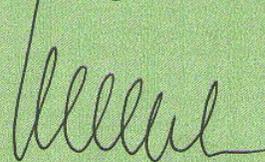
Pembimbing I,



Drs. Amsyaruddin, M.Ed

NIP. 19530621 198102 1 003

Pembimbing II,

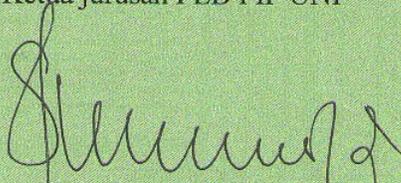


Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd

NIP. 19490423 197501 1 001

Diketahui:

Ketua jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Meningkatkan Keterampilan Membuat Sanjai Tawar  
Mentah Melalui Teman Tutor Sebaya pada Anak  
Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di kelas V  
SLB Binar Tarusan)**

Nama : Azimar

BP/NIM : 2011/1107797

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Amsyaruddin, M.Ed.

1.

2. Sekretaris : Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd.

2.

3. Anggota : Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.

3.

4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

4.

5. Anggota : Drs. Ganda Sumekar.

5.

## PERSEMBAHAN

Tetes peluh yang membasahi asa,  
ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asa  
yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-  
hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang  
tumpah dalam sujud panjang.

Alhamdulillah .....

maha besar Alloh, sembah sujud sedalam qalbu hamba  
haturkanatas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang  
tercukupi, dan kehidupan yang layak,

Dengan hanya mengharap ridho-Mu semata,  
ku persembahkan karya ini untuk anak2q tersayang dan  
keluarga yang doanya senantiasa mengiringi setiap derap langkahku  
dalam meniti kesuksesan.

Untuk mu Guru-guruku,  
semoga Alloh selalu melindungimu dan meninggikan derajatmu  
di dunia dan di akhirat,

terima kasih atas bimbingan dan arahan selama ini.

Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi  
manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat.

Alhamdulillahilahi robbil 'aalamiin..

"Ya Alloh, jadikanlah Iman, Ilmu dan Amal ku sebagai lentera  
jalanhidupku keluarga dan saudara seimanku"

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan



797/2011

## ABSTRAC

### **Azimar 2014: Improving Skillsto Make Raw Chip Peer Tutoring Assistance Through The Mental Reterdation Child (Classroom Action Research ClassV SLB Binar Tarusan)**

This research was motivated by the apparent problems in the field are four children who are learning Lightweight mental reterdation making skills chips fresh cassava raw materials are still many obstacles. Of the four students who take only two students who otherwise completed in the making of fresh raw chips using 10 manufacturing process . The two students appointed as peer researchers to help two students again that the four students who studied skilled in making raw chips.

This research was removed using action research methods class (Classroom Action Research ) conducted in collaboration with colleagues. Data were collected through observation techniques, and tests, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that peer assistance in the manufacture of raw fresh Sanjai through two cycles. Each of these 5 for the first cycle and four for the second cycle that begins with the initial activities (planning, implementation and reflection) core activities and weekend activities showed good success. The results of the assessment ( initial test ) capability AR (50%), FD (50%) , DW (20%) and GN (30%) . Cycles AR I got results (100%) , FD (100%), DW (50%) and GN gets the value (50%). In the second cycle the AR gets the value ( 100 % ) , FD gets the value (100%) , DW gets the value (100%) and GN got value (100%) This shows the increase and success after allowing for repair and the role of peers in helping make raw chip .

## **ABSTRAK**

### **Azimar 2011 : Meningkatkan Keterampilan Membaut Sanjai tawar Mentah Melalui Bantuan Tutor Sebaya pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas dikelas V SLB Binar Tarusan)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan yaitu empat anak Tunagrahita Ringan yang sedang belajar keterampilan membuat sanjai tawar mentah dengan bahan singkongmasih banyak mengalami kendala. Dari empat siswa yang mengikuti hanya dua siswa yang dinyatakan tuntas dalam membuat sanjai tawar mentah dengan menggunakan 10 proses pembuatan. Dua siswa tersebut peneliti angkat menjadi teman sebaya untuk membantu dua siswa lagi agar keempat siswa yang diteliti terampil dalam membuat sanjai tawar mentah.

Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ( Classroom Action Research ) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dan tes , kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan teman sebaya dalam pembuatan sanjai tawar mentah melalui dua siklus. Masing-masing ada 5 untuk siklus I dan empat untuk siklus II yang diawali dengan kegiatan awal ( perencanaan, pelaksanaan dan refleksi ) kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan keberhasilan yang baik. Hasil asesmen ( tes awal ) kemampuan AR (50%),FD (50%), DW ( 20%) dan GN ( 30% ).Siklus I AR mendapat hasil (100%),FD ( 100% ), DW (50% ) dan GN mendapat nilai ( 50% ). Pada siklus II AR mendapat nilai (100% ),FD mendapat nilai ( 100% ), DW mendapat nilai ( 100% ) dan GN mendapat nilai ( 100% ) Ini menunjukkan adanya peningkatan dan keberhasilan setelah diadakan perbaikan dan peran serta teman sebaya dalam membantu membuat sanjai tawar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur Allhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karuni-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB yaitu BAB I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II Kajian Teori, terdiri dari Keterampilan Membuat sanjai tawar mentah, Tutor Sebaya, Keterampilan Membuat sanjai tawar mentah Anak Tunagrahita Ringan, Langkah Pelaksanaan, Bantuan tutor sebaya dalam membuat sanjai tawar mentah pada anak tunagrahita ringan dan Kerangka Konseptual BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Desain penelitian, Variabel penelitian, Definisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisa Data, Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman, peneliti merasa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga sekripsi ini bermamfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Desember 2013  
Penulis

AZIMAR  
NIM 1107797

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin... puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya serta memberikan karunia yang tak ada batasnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang hasilnya untuk menentukan lulus tidak lulusnya penulis dalam menjalankan studi di bangku kuliah. Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini sangat banyak halangan dan rintang yang penulis hadapi. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam hal mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam mempermudah urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini Bapak selalu dengan senantiasa meluangkan waktu kepada penulis dan semua mahasiswa untuk segala urusan di kampus.
2. Drs. Amsyarudin, M.Ed selaku pembimbing I selalu meluangkan waktu dan tanpa mengenal lelah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang penulis buat ini.
3. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th.M.Pd selaku pembimbing II selalu meluangkan waktu dan tanpa mengenal lelah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang penulis buat ini.
4. Kepada Dosen tim penguji skripsi
5. Anak-anakku yang tersayang ( **Rori Oktaviani, Refna Sumetri, Shinta Rahmadani, Nia vebrianti, Sandi oktaviani** ) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta berdoa kepada Allah SWT semoga bapaknya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberi

bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis mulai dari perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Edisar sebagai Kepala SLB BINAR Tarusan telah membantu dalam segala hal kepada penulis terhadap penyelesaian skripsi ini

9. Kepada rekan-rekan kelas kualifikasi 2011 dan rekan sejawat yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberi dorongannya pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Akhir kata dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan dalam skripsi yang penulis buat ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dan pengembang ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Tarusan, Desember 2013  
Penulis

AZIMAR

## DAFTAR ISI

HALAMAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	ix
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Mamfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Keterampilan Membuat Keripik ubi ungu.....	8
B. Tutor sebaya .....	15
C. Keterampilan Membuat Sanjai Tawar Mentah.....	18
D. Anak Tunagrahita Ringan .....	20
E. Langkah Pelaksanaan Tutor Sebaya dalam .....	23

F. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Disain Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional Variabel .....	29
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Alur Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Analisa Data .....	38
H. Teknik Keabsahan data .....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	41
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	41
a. Pelaksanaan Siklus I .....	43
b. Pelaksanaan Siklu II .....	67
B. Analisa Data dan hasil Penelitian .....	83
C. Pembahasan .....	95
BAB V. PENUTUP	99
A. KESIMPULAN .....	99
B. SARAN .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN	103

## DAFTAR GRAFIK

	HALAM
	AN
Grafik 1. Rekapitulasi keterampilan anak Tunagrahita Ringan dalam membuat keripik ubi ungu sebelum diberikan tindakan .....	87
Grafik 2. Keterampilan AR dalam membuat sanjai tawar mentah pada siklus I .....	88
Grafik 3. Keterampilan FD dalam membuat sanjai tawar mentah Pada siklus I .....	89
Grafik 4. Keterampilan GN dalam membuat sanjai tawar mentah Pada siklus I .....	90
Grafik 5. Keterampilan DW dalam membuat keripik ubi ungu Pada siklus I .....	91
Grafik 6. Rekapitulasi anak tunagrahita ringan dalam membuat sanjai tawar mentah Pada siklus II .....	92
Grafik 7. Keterampilan GN dalam membuat sanjai tawar mentah pada siklus II .....	93
Grafik 7. Keterampilan DW dalam membuat sanjai tawar mentah pada siklus II .....	94
Grafik 11. Rekapitulasi anak tunagrahita ringan dalam membuat sanjai tawar mentah Pada siklus II .....	95

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka konseptual	26
Bagan 4.1 Alur Kerja Siklus I	44
Bagan 4.1 Alur Kerja Siklus II	69

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>HALAMAN</b>	
Silabus .....	103
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	104
Hasil Asesmen .....	109
Lembar observasi.....	111
lembar observasi empat siswa pada siklus I.....	113
Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	117
Dokumentasi .....	137

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang agar dapat hidup secara mandiri. Karena dengan terampil seseorang dapat bekerja atau melakukan kegiatan secara maksimal. Disamping itu, keterampilan juga sebagai modal dan kehidupan ekonomi kelak. Oleh sebab itu salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan disekolah ditujukan agar dapat hidup mandiri di masyarakat.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban semua warga Negara termasuk anak luar biasa (berkebutuhan khusus). Salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus itu adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu bagian dari bagian dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yakni berkisar antara 50-70. Mereka mengalami keterbelakangan dan penyesuaian diri dengan lingkungan, keterlambatan pada keerdasan, adaptasi sosial dan pada bidang akademik.

Anak tunagrahita ringan perlu diberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk mengembangkan kemampuan yang mungkin dikembangkan. Hal ini agar hidupnya nanti tidak tergantung kepada orang lain dan dapat hidup mandiri secara ekonomi.. Dengan demikian pendidikan yang ideal bagi anak tunagrahita adalah menolong diri sendiri yakni keterampilan untuk melatih anak hidup mandiri di masyarakat.

Kurikulum pendidikan luar biasa tahun 2001 dicantumkan bahwa pembelajaran akademik dasar bagi anak tunagrahita 60 % dan 40% keterampilan, diantaranya keterampilan tersebut adalah keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian.

Pelaksanaan mata pelajaran keterampilan untuk anak tunagrahita ringan yang dilakukan di salah satunya adalah keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill* yaitu keterampilan kerumah-tangga yakni tata boga (membuat Kripik SanjaiTawar). Kripik SanjaiTawar merupakan salah satu makanan kecil. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau dikonsumsi sebagai makanan ringan yang harus digoreng terlebih dahulu yang juga merupakan makanan khas Sumatera Barat. Kripik sanjaiTawar ini juga sering digunakan sebagai buah tangan ( oleh-oleh ) dari Sumatera Barat.

Keterampilan membuat sanjai tawar mentah. Singkong merupakan salah satu tanaman di daerah tropis yang dapat tumbuh dengan mudah. Begitu juga di daerah Tarusan banyak terdapat area perkebunan yang ditanami singkong, banyak ditanami disela – sela tanah kosong dihampir setiap perumahan penduduk. Singkong dapat dimanfaatkan daun dan umbinya dengan berbagai olahan. Oleh karena itu usaha dari pengolahan singkong ini terutama Kripik SanjaiTawar ini dapat dilakukan oleh anak tunagrahita ringan untuk meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar dikelas VSLB Binar Tarusan ini, anak masih menemukan banyak kesulitan dalam pengolahan singkong terutama membuat Kripik SanjaiTawar mentah dengan

Sepuluh langkah pembuatannya; 1. Memilih singkong yang akan digunakan. 2. Mengupas. 3. mencuci singkong. 4. Merebus singkong. 5. Memberi garam. 6. Menentukan kematangan singkong. 7. Mengiris singkong. 8. Menjemur singkong 9. membalikkan jemuran singkong. 10. Mengangkat jemuran sanjai. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran membuat Sanjai tawar mentah yang diikuti 4 anak yang berindisial HR, FD, WS dan GN diketahui bahwa 2 orang anak ( HR dan FD ) sudah terampil dalam pembuatan sanjai tawar mentah sampai siap dipasarkan, dan 2 orang lagi belum terampil serta perlu bimbingan dan bantuan agar terampil mengolah Sanjai Tawar mentah.

Maka 2 anak yang sudah mampu diangkatlah sebagai tutor sebaya dalam dalam pembuatan sanja tawar mentah. Hal ini terlihat dari proses dan hasil kerja dari 2 anak yang terampil sudah bisa menyelesaikan langkah langkah memuat sanjai tawar mentah dengan baik, walaupun masih perlu bimbingan dalam kerapian kerja. Sementara 1 anak

(WS) : 1) Sudah bisa mengupas ubi singkong,.

2) sudah bisa mengiris singkong, menggunakan pisau untuk yang lainnya belum mampu. Sementara 1 orang lagi ( GN ) belum mampu melakukan kesemua langkah langkah membuat Sanjai Tawar Mentah. Selam ini peneliti mengajarkan dengan metoda pembelajaran yang bervariasi mulai dari ceramah, tanya jawab, penugasan, latihan dan demonstrasi tetapi belum pernah menggunakan tutor sebaya. Sedangkan potensi anak untuk melakukan dan memberikan bantuan kepada tutornya ada. Dari segi fisik dan kemampuan gerak motorik dan sensorik anak tidak mengalami masalah

Dalam pembelajaran keterampilan anak tunagrahita ringan ini mengalami kesulitan diantara : waktu atau jam pelajaran keterampilan yang tersedia secara formal masih kurang karena Cuma 2x pertemuan dalam satu minggu atau 4 x 35 menit, sehingga pembelajaran tidak efektif karena rentang waktu yang lama (1 x seminggu) akan membuat anak mudah lupa dan waktu tatap muka yang lama akan membuat anak mudah bosan. Karena keempat anak yang dilatih dalam pembuatan Sanjai Tawar mentah ini tinggalnya tidak jauh dari sekolah Maka untuk kelanjutan kegiatan supaya anak dapat terampil sesuai dengan yang diharapkan kegiatan dilanjutkan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler pada sore hari atau sehabis kegiatan formal .

Semua kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran atau l mendapat dukungan dan izin dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab penuh terhadap kelanjutan pendidikan disekolah, dengan adanya kegiatan ekstra ini sangat membantu siswa agar dapat mandiri secara ekonomi dan berdikari untuk menentukan kelanjutan masa depan mereka yang tidak hanya menggantungkan diri dengan orang lain kelak dikemudian hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, peneliti mencoba berdiskusi teman sejawat sebagai kolaborator untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan bantuan tutor sebaya. Secara profesional peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam meningkatkan pengajaran keterampilan khususnya dalam keterampilan dalam membuat sanjai Tawar. Dengan pembelajaran keterampilan melalui tutor sebaya diharapkan pada masa yang akan datang akan

suatu metode pembelajaran yang menciptakan anak belajar secara maksimal dengan sesamanya. Alasan menggunakan model itu, karena bantuan tutor sebaya ini anak diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik. Pembelajaran melalui tutor sebaya, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam membuat kripik sanjaiTawar..

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *KeterampilanmembuatSanjaiTawarmentah melalui metodetutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak belum bisa mengupas singkong
2. Anak belum sempurna dalam mencuci singkong
3. Anak belum bisa merebus singkong
4. Anak belum bisa menentukan takaran garam yang digunakan.
5. Dalam mengiris singkong yang direbus banyak yang tersisa dalam mengiris singkong tidak sama tebal.
6. Dalam mengiris singkong kadang terputus

7. Dalam menjemur tidak bisa menyusun pada penjemuran khusus.
8. Anak belum mampu membalikkan yang terjemur supaya keringnya merata.
9. Bantuan tutor sebaya belum digunakan dalam membelajarkan keterampilan pada anak tunagrahita ringan dalam pembuatan SanjaiTawar mentah.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada di atas, dan kurangnya kemampuan siswa dalam membuat sanjai tawar mentah, maka penulis berniat untuk meneliti upaya meningkatkan keterampilan membuat SanjaiTawar mentah melalui bantuan tutor sebaya dengan menggunakan 10 langkah pembuatan sanjjai pada anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan pembelajaran membuat SanjaiTawar mentah melalui tutor sebaya bagi anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan ?

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat SanjaiTawarmentah melalui bantuan tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan?

2. Apakah hasil belajar keterampilan membuat SanjaiTawar Mentah melalui bantuantutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat SanjaiTawar Mentah melalui bantuan tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan.
2. Untuk membuktikan bahwa bantuan tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan membuat SanjaiTawar pada anak tunagrahita ringan kelas VSLB Binar Tarusan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat peneliti adalah :

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan terutama usaha dalam meningkatkan keterampilan pembuatan SanjaiTawar mentah.
2. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada anak tunagrahita ringan dalam pembuatan SanjaiTawar mentah.
3. Bagi sekolah : latihan keterampilan membuat Kripik SanjaiTawar ini berguna untuk kemandirian anak.
4. Bagi anak: memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat sanjai tawar mentah sebagai bekal masa depan.